

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Surat tanah merupakan bukti otentik dari kepemilikan sah atas sebidang tanah, surat inilah yang menjadi landasan hukum bagi seseorang untuk mendapatkan hak penuh atas sebidang tanah. Namun saat ini, masih banyak tanah yang belum tercatat sertifikatnya, banyak batas bidang tanah yang dipatok hanya berdasarkan batas-batas alami, seperti dibatasi oleh sungai, sawah, bahkan batas berupa pohon yang jika suatu saat pohon itu mati maka akan menimbulkan sengketa dikemudian hari.

Dinas pertanahan nasional sebagai badan yang menangani pencatatan dan berhak untuk mengeluarkan sertifikat tanah tentunya memerlukan sebuah system pencatatan yang akurat dan mudah di akses sehingga dapat melakukan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat.

Belum adanya pusat informasi proses pencatatan sertifikat tanah kadang juga membuat masyarakat tidak tahu sejauh mana berkas yang mereka ajukan telah diproses. Masyarakat berharap adanya sebuah keterbukaan informasi pemrosesan berkas mereka untuk mendapatkan kepastian hukum atas sebidang tanah yang mereka miliki.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka akan dibuat suatu aplikasi "Pendokumentasian Pengajuan Sertifikasi Surat Tanah Berbasis Web" yang dapat digunakan oleh badan pertanahan dalam melakukan pendokumentasian proses pencatatan serta masyarakat dalam mengetahui sejauh mana berkas pengajuannya telah diproses.

1.3 Ruang Lingkup

1. Sistem pendokumentasian ini dibuat berbasis web, sehingga dapat diakses oleh publik melalui sebuah website.
2. Proses yang dilakukan adalah pendokumentasian oleh operator atau petugas di 7 meja Badan Pertanahan Nasional. 7 meja itu terdiri dari meja registrasi, meja kasubsi pengukuran, meja petugas ukur, meja pemetaan, meja kasubsi tematik, meja kasubsi pengukuran, serta meja kasi pengukuran.
3. Adanya Halaman publik sebagai pusat informasi proses pengajuan berkas. Dimana dari halaman publik ini pengaju berkas dapat melakukan pengecekan sejauh mana berkasnya telah diproses.
4. Pendokumentasian oleh sistem ini tidak menghasilkan dokumen legal.
5. Proses yang ada hanyalah sebagai acuan penginformasian posisi berkas pengajuan sertifikasi tanah.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi sistem informasi pengontrolan berkas tanah di kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Singkawang khususnya bidang pengukuran yang nantinya mampu memudahkan para pegawai dalam memasukkan proses berkas tanah pemohon. Penelitian ini juga berguna untuk membantu Kasi bidang pengukuran dalam memantau kinerja para pegawai dan pemohon dapat melihat atau mengecek berkasnya yang telah didaftarkan ke kantor Badan Pertanahan Nasional khususnya bidang pengukuran secara *on-line*.